

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses perubahan gaya hidup remaja Di Kota Gorontalo terhadap perilaku nongkrong remaja pada industri rumah makan moderen Di Kota Gorontalo di pengaruhi oleh dua faktor, yang antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi diantaranya kebiasaan (sikap), adanya motif dan persepsi. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh keluarga, kelompok reference (pergaulan) serta kelas sosial. Kedua faktor tersebut seimbang dalam hal mempengaruhi perilaku nongkrong remaja Di Kota Gorontalo. Untuk itulah perkembangan perilaku nongkrong remaja Di Kota Gorontalo sangat signifikan peningkatannya dikarenakan adanya dorongan dari faktor-faktor tersebut. Namun berdasarkan hasil dan pembahasan perilaku nongkrong remaja awalnya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang lebih spesifiknya dalam hal ini menyangkut kelompok reference (pergaulan). Arus pergaulan antara masing-masing remaja sangatlah berkembang pesat adanya. Hal ini tak lepas dari adanya perkembangan modernisasi dengan arus teknologi informasi yang canggih. Tidak mengherankan jika perilaku nongkrong ini yang menjadi pengaruh awal ialah

pergaulan remaja yang semakin moderen perkembangannya merujuk pada perilaku nongkrong remaja pada industri rumah makan moderen Di Kota Gorontalo

2. Perkembangan modernisasi di kalangan remaja merujuk pada perilaku nonkrong remaja pada industri rumah makan moderen Di Kota Gorontalo mengalami perubahan. Perubahan tersebut dalam hal gaya hidup yang awalnya tidak memiliki kebiasaan nongkrong menjadi gemar nongkrong. Pada akhirnya perubahan tersebut yang akan membentuk ataupun merefleksikan diri remaja berpola hidup konsumtif. Konsumtif dalam hal ini merujuk pada dua perilaku konsumtif, yang diantaranya secara biaya maupun dalam hal waktu. Kemudian hal inilah yang telah mempengaruhi aspek kehidupan dari remaja ini yang diantaranya keluarga, pendidikannya maupaun lingkungan sosialnya yang. Berdasarkan hasil dan pembahasan hal yang paling dipengaruhi dari adanya perilaku nongkrong remaja ini ialah keluarga. Perilaku nongkrong remaja tidak dapat dipungkiri beresiko dalam hal sosialisasi tidak sempurna dalam keluarga dikarenakan waktu yang berkurang bersama anggota keluarga. Resiko maupun kemungkinan yang terjadi dalam hal perilaku nongkrong remaja berpotensi negatif tetapi tak dapat dipungkiri juga berpotensi positif. Untuk potensi positifnya berdasarkan hasil dan pembahasan yaitu adanya suatu perilaku produktif maupun inovasi yang dikembangkan oleh adanya perilaku nongkrong remaja Di Kota

Gorontalo pada adanya industri rumah makan moderen Di Kota Gorontalo yang tanpa disadari.

## **5.2 Saran**

1. Diharapkan hasil penelitian ini agar dapat bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu pengetahuan sosial
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan bandingan bagi peneliti bidang sosial dalam hal memahami modernisasi
3. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi kita semua. Terkhusus remaja Di Kota Gorontalo dalam hal menyeimbangkan perilaku dan menata gaya hidup maupaun berinovasi dengan perkembangan modernisasi. Untuk pengusaha industri rumah makan moderen dapat menjadi rujukan bagi pengusaha dalam hal mengembangkan industri lebih berinovasi dan beredukasi khususnya bagi kalangan remaja tanpa melerai perkembangan moderen serta tanpa mengurangi kearifan local yang ada.
4. Memberikan inovasi terkait perilaku nongkrong yang produktif untuk kemajuan perekonomian dalam segi industri dengan menyeimbangkan perkembangan moderen dan kearifan lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rosana Ellya.2011. MODERNISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL. Jurnal TAPIs  
Vol.7                      No.12                      Januari-juni.Diambil                      dari:  
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPIs/article/viewFile/1529/12>  
69
- Dwitama Kabalmay,Yudi Adhitya.2016 “CAFÉ ADDICT” : GAYA HIDUP REMAJA  
PERKOTAAN” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
- Ritzer George.2015. *Teori Sosiologi Moderen*. Jakarta; indonesia Prenadamedia Group  
<https://docplayer.info/54238110-Ii-tinjauan-pustaka-2-1-definisi-restoran-2-2-jenis...>  
<http://etheses.uin-malang.ac.id/.pdf>
- Dwitama Kabalmay,Yudi Adhitya.2016 “CAFÉ ADDICT” : GAYA HIDUP REMAJA  
PERKOTAAN” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia ,  
(Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 944
- Fattah Hunurwan.Psikologis Social. (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2010),hlm. 99
- Jemes P. Chaplin, KamusLengkapPsikologi, Edisi 1-10, (Jakarta: Raja Grafindo Persada),  
hlm 53
- Agus Wilopo, s., Panduan Pembinaan Dan Pengembangan Pusat Informasi Dan  
Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2005),  
hlm. 33

Soetjningsih. Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya, (Jakarta: Sagung Seto, 2004), hlm 45

Fauzi Ahmad "BUDAYA NONGKRONG ANAK MUDA DI KAFE" Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Udayana

GUZALI FITRI YANTI.2018. "*Fenomena Warung Kopi Di Kalangan Remaja*". Skripsi.Tidak Diterbitkan.Fakultas Ilmu Sosial.Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Conny. R. Semiawan. 2010. Metode Penelitian Kulitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya. Jakarta : PT. GramediaWidiasarana Indonesia. Hal 7

Prof. Dr. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, cv. Hal 224

Dr. Irawan Soeharto. 2008. Metode Penelitian Sosial, suatu teknik penelitian bidang kesejahteraan sosial dan ilmu sosial lainnya. Bandung. : PT Remaja Rosdakarya. Hal 69-70

Prof. Dr. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, cv. Hal 231

Ibid., Hal 240

Ibid., Hal 247-249

Ibid., Hal 249

Sumber data: Ibid., hal 252-253

Dr.dr.Arry Pongtiku,MHM Dr.Robby Kayame,SKM,MKes Dr.Voni Heni  
Rerey,SKM,MPH Dr.Drs.Tedjo Soeprapto,MM Dr.Drs.Yanuarius  
Resubun,MSP. 2016. Metode Penelitian Kulitatif Saja. Jayapura  
:Nulisbuku.com. Hal 151

Dr. irwan prasetya.Modul 1 kaidah dasar ilmu pengetahuan dan penelitian.hal 5.30P.

Spradley, James. Op. cit. hal 39 54